

**PENGEMBANGAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA MELALUI
KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI SMP NEGERI 1 BAMBEL
KABUPATEN ACEH TENGGARA
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program
Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh:

FIFI HANDAYANI SAMBO

NPM: 1802060009



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23,
30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 10 September 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Fifi Handayani Sambo
NPM : 1802060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 1 Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris

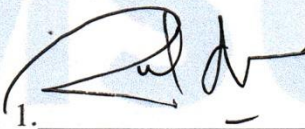

Dr. Hj. Dewi Kesuma, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

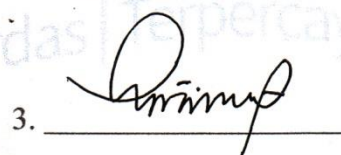
1. Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si

2. Dr. Amini, M.Pd

3. Hotma Siregar, SH, MH

1. 

2. 

3. 



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fifi Handayani Sambo

N.P.M : 1802060009

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 1 Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 1 Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2021/2022 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2022

Hormat Saya

Yang Membuat Pernyataan




Fifi Handayani Sambo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

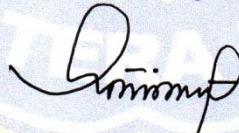
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fifi Handayani Sambo
NPM : 1802060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 1 Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2021/2022
sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh:

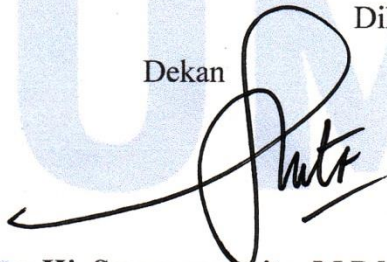
Pembimbing



Hotma Siregar, S.H., M.H.

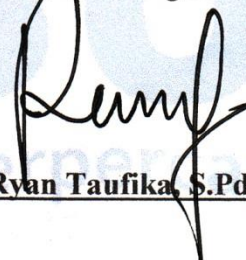
Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Fifi Handayani Sambo (1802060009), Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 1 Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakter kepemimpinan siswa berkembang dalam kegiatan kepramukaan dan mengidentifikasi unsur-unsur yang mendorong dan menghambat dalam upaya tersebut di SMP Negeri 1 Babel Kabupaten Aceh Tenggara. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang memerlukan analisis data berupa kata-kata deskriptif, kalimat, atau paragraf yang diungkapkan dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan untuk memberikan gambaran yang luas tentang tujuan penelitian. permasalahan yang dihadapi oleh SMP Negeri 1 Kabupaten Aceh Tenggara Babel. Kepala Sekolah, Pimpinan Pramuka, dan Siswa SMP Negeri 1 Babel Kabupaten Aceh Tenggara sebagai sumber data, dan metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa latihan kepramukaan digunakan untuk menumbuhkan kualitas kepemimpinan murid. Materi disampaikan sesuai dengan persyaratan keterampilan umum (SKU), dan 10 Dasa Dharma Pramuka itu dimasukkan ke dalam kegiatan sehari-hari. Dukungan kepala sekolah, pembina pramuka yang mumpuni, dan infrastruktur yang memadai menjadi elemen pendukung. Namun, kurangnya dukungan orang tua dan ketidaktahuan siswa akan pentingnya kegiatan kepramukaan menjadi kendalanya.

Kata Kunci : Pengembangan Karakter Kepemimpinan, Pramuka

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah. teks ini. Tak lupa juga penulis panjatkan Sholawat dan Salam kepada Tuhan kita Muhammad SAW yang telah menyebarkan risalah-Nya kepada seluruh umat manusia dan menjadi teladan bagi kita semua. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menuntut penyelesaian penelitian ini sebagai salah satu tugas dan prasyarat. Nama peneliti adalah : **“PENGEMBANGAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA MELALUI KEGIATAN KEPEMIMPINAN DI SMP NEGERI 1 BAMBEL KABUPATEN ACEH TENGGARA TAHUN AJARAN 2021/2022”**

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini Penulis banyak mendapat manfaat dari nasehat dan inspirasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dengan memberikan dukungan, inspirasi, arahan, dan bimbingan. Naskah. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta, Bapak Asanaudin dan Salfinatul Hawa, yang telah membina dan memberinya cinta dan kasih sayang

selain semangat luar biasa dan pendidikan untuk penelitiannya. Skripsi ini mengungkapkan kekaguman yang besar kepada penulis dan berikut dengan pernyataan berikut:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.,** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj . Syamsuyurnita , M.Pd. _** , selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kelancaran pelayanan di bidang akademik.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.,** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Mandra Saragih , M.Pd. ,** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ryan Taufika, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Hotma Siregar, SH, MH** , selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan izin, bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kakak dan adikku yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat baik kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Skwad PPKn'18 yang saling mendukung, menerima keluhan bersama dan saling memotivasi untuk menyelesaikan bersama.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya. Salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah dapat melanjutkan skripsi ini dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikannya.

Wassalamu'alaikum Wr. wb

Medan, 27 Agustus 2022

Fifi Handayani Sambo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II DASAR TEORI	
A. Kerangka Teoritis	6
1. Kepemimpinan	6
a. Definisi Kepemimpinan	6
b. Tugas Kepemimpinan	7
c. Fungsi Kepemimpinan	8
d. Gaya kepemimpinan.....	10
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	12
a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	12
b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	14
c. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	14
d. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	15

3. Pramuka	16
a. Sejarah Pramuka Indonesia	16
b. Tujuan Gerakan Pramuka.....	18
c. Fungsi Gerakan Pramuka	18
d. Prinsip dan Metode Dasar Kepramukaan.....	19
e. Kode Kehormatan dalam Pramuka	21
B. Penelitian yang Relevan	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data dan Data Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Pengumpulan Data	33
F. Analisis Data	33
G. Uji Validitas Data Rencana	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN	
1. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	36
a. Profil Sekolah	36
b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	36
c. Data Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan	37
d. Jumlah Siswa	38
e. Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah	39
f. Fasilitas sekolah	39
2. Deskripsi Penelitian	40
a. Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 1 Babel	40

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pengembangan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa	50
B. PEMBAHASAN	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	58
B. SARAN	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Penelitian	30
Tabel 2 Data Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai	37
Tabel 3 Data Jumlah Siswa	38
Tabel 4 Data Sarana dan Prasarana	39
Tabel 5 Hasil Wawancara Pembina Pramuka	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Persyaratan Keterampilan Umum (SKU)	47
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Dari K-1

Dari K-2

Dari K-3

Pengesahan Proposal

Berita Acara Bimbingan Proposal

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Surat Izin Riset

Surat Balasan Riset

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Pernyataan

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Pengesahan Skripsi

Surat Permohonan Ujian Skripsi

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Jika kita membicarakan masalah ini dari segi kepemimpinan, kita harus memikirkan tokoh-tokoh seperti presiden, gubernur, walikota, bupati, camat, bahkan kepala desa. Namun, istilah "kepemimpinan" memiliki definisi yang lebih umum yang mencakup tugas seorang pemimpin, apa yang harus dan tidak boleh dilakukan seorang pemimpin, serta atribut yang harus dimiliki seorang pemimpin untuk mengatasi berbagai masalah. masalah yang rumit.

Seorang pemimpin adalah seseorang yang menetapkan perilaku sosial dengan prestise, otoritas, dan posisi, atau dengan membimbing, mengkoordinasikan, atau mengawasi kegiatan orang lain. Menurut definisi sempit, pemimpin adalah seseorang yang menginspirasi dan memotivasi orang lain melalui persuasi dan partisipasi mereka (Diskursus et al., nd). Menurut Robbins (1991), kepemimpinan adalah kapasitas untuk membujuk sekelompok orang untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Karakter adalah perilaku yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari baik dalam sikap maupun tindakan, menurut (prof. dr.muchlas samani dan drs.harianto,ms , 2019). Kepribadian, perilaku, watak, watak, dan watak tertentu merupakan ciri-ciri orang yang berkarakter. Dia menonjol dari orang lain karena kualitas ini (Restrepo Klinge , 2019). Cerdas, akuntabel, jujur, amanah, inisiatif, konsisten, tegas, adil, dan lugas adalah delapan kualitas pemimpin yang

sempurna. Politik, kepedulian terhadap kepentingan bersama, dan dukungan hati nurani yang bersih, tulus, dan tulus adalah semua persyaratan bagi pemimpin. (Taufiq dkk., 2020) .

Kita telah belajar bahwa kepemimpinan bangsa Indonesia sedang mengalami masa-masa krisis. Misalnya, berdasarkan apa yang sebenarnya terjadi, ketika seorang siswa diberi tugas oleh gurunya untuk mengamankan kelas, siswa tersebut gagal memenuhi kewajibannya. Kami menyadari karakteristik pemimpin yang dapat dipercaya dan akuntabel. Oleh karena itu, pengembangan kepribadian kepemimpinan dapat dimulai sejak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Siswa bisa mendapatkan keterampilan kepemimpinan yang baik di sini.

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan membantu tercapainya tujuan pendidikan bangsa. membangun karakter siswa khususnya agar memiliki pandangan hidup yang positif. Media dan media siswa pada umumnya memiliki karakter yang lebih kuat karena adanya gerakan kepramukaan. Kegiatan seperti pramuka sangat efektif dalam membentuk karakter siswa. Siswa yang mengikuti Pramuka Berbasis Pendidikan Karakter akan berperilaku moral dalam usaha kepramukaannya. Konsekuensi akhirnya adalah berkembangnya generasi yang mampu mewujudkan potensinya. Oleh karena itu, kepramukaan menghasilkan manusia yang cerdas, berdaya cipta, dan kreatif. Mahasiswa dapat memperoleh berbagai pengalaman melalui kegiatan tersebut, seperti pengalaman berorganisasi, pengalaman kepemimpinan, pengalaman kolaboratif, kehidupan demokrasi dan semangat toleransi terhadap perbedaan pendapat dan perspektif yang berbeda, serta pengalaman mengelola organisasi dengan menggunakan ilmu manajemen.

Seorang pemimpin dalam sebuah perusahaan harus melakukan tugas manajemen dan kepemimpinan secara kolektif. Karena pemimpin adalah individu pertama dalam struktur yang dikenal sebagai organisasi, seperti nakhoda kapal yang harus mengatur rute kapal. Penggerak kapal ke arah yang diinginkan komandan disediakan oleh sejumlah orang lain di atas kapal. Seni koordinasi dan pemberian arahan kepada individu atau organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dikenal sebagai kepemimpinan. (Restrepo Klinge, 2019)

Berdasarkan rangkuman di atas, diharapkan dapat memberikan penelitian yang bermanfaat bagi banyak orang melalui pengembangan karakter kepemimpinan dalam kegiatan kepramukaan. Agar siswa diharapkan memiliki kualitas kepemimpinan yang kuat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul **“PENGEMBANGAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DI SMP NEGERI 1 BAMBEL KABUPATEN ACEH TENGGARA TAHUN AJARAN 2021/2022”**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini memfokuskan pada masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan masalah yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian ini hanya memfokuskan pada Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa di SMP Negeri 1 Babel.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana pengembangan karakter kepemimpinan siswa dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Babel ?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan karakter kepemimpinan siswa dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Babel ?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan karakter kepemimpinan siswa dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Babel
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan karakter kepemimpinan siswa dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Babel .

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan wawasan ilmiah yang dapat digunakan oleh peneliti yang sama sebagai pedoman di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini dapat memberikan gambaran umum kepada sekolah dan pembina pramuka tentang upaya mengembangkan kualitas kepemimpinan siswa melalui kegiatan kepramukaan.

- a. Ini harus membantu dalam pengembangan kualitas kepemimpinan murid yang mendarah daging.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah mempertimbangkan bagaimana pendidikan nonformal dapat membantu mengidentifikasi kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Kajian ilmiah ini antara lain dapat membantu para sarjana dan mengajari mereka tentang pentingnya pendidikan karakter kepemimpinan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. kepemimpinan

a. Definisi kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses dimana para pemimpin membentuk visi, terlibat satu sama lain, dan mempengaruhi satu sama lain untuk membuat visi menjadi kenyataan. Menurut Machali & Hidayah (93: 2018), kepemimpinan adalah kapasitas untuk membujuk sekelompok orang untuk bekerja mencapai tujuan bersama atau serangkaian tujuan. Fokus kepemimpinan adalah pada gerakan-gerakan yang berusaha mempengaruhi sekelompok orang menuju perubahan yang lebih baik dan ideal. Oleh karena itu, peran seorang pemimpin adalah untuk memobilisasi organisasi. Kepemimpinan adalah kapasitas untuk membujuk orang lain untuk mengambil tindakan untuk menyelesaikan tugas atau tujuan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan organisasi, kepemimpinan setidaknya harus mencakup komponen memiliki orang dalam posisi untuk mempengaruhi orang lain dan memiliki tugas atau urutan tindakan tertentu. Membangun relasi antar pimpinan suatu organisasi tidaklah sederhana. Pemimpin harus memiliki standar yang berbeda untuk melakukan kontak. Kualitas seorang pemimpin harus mencakup pengaturan arah dan kecepatan, menginspirasi orang lain, menetapkan tujuan, dan membuat keputusan (Maret et al., 2020). Wahab & Umiarso (89:2017) mendefinisikan kepemimpinan sebagai

tindakan membujuk orang lain untuk bekerja sama (dan mengembangkan potensinya) guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penulis sendiri menegaskan bahwa kepemimpinan adalah kapasitas untuk membujuk kelompok untuk bekerja menuju tujuan bersama. Dengan demikian, nilai-nilai khas perilaku siswa yang membedakannya dalam hal mengkoordinasikan atau mempengaruhi orang lain membentuk karakter kepemimpinan siswa.

b. Tugas Kepemimpinan

Tugas seorang pemimpin dalam sebuah organisasi adalah membuat semua orang bekerja sama sesuai dengan peran masing-masing dan menggerakkan kelompok ke arah hasil yang diinginkan.

Pemimpin organisasi juga harus mengawasi, membela, menyelaraskan, mengintegrasikan, menerjemahkan, menetralsir, mengatur, dan memodifikasi tuntutan dan harapan konstituen organisasi. Tujuan pemimpin, dalam hal norma dan nilai sosial, adalah menjadikan organisasi sebagai sistem sosial yang menyenangkan bagi para anggotanya, mengubahnya menjadi pusat interaksi dan aktualisasi diri.

Pemimpin organisasi telah diberi wewenang khusus. Oleh karena itu, ia menggunakan strategi untuk memastikan keberhasilan tugas kepemimpinannya. Strategi yang dipilih didasarkan pada seberapa berpengalaman dan mahir pemimpin dalam menciptakan, mengembangkan, dan memilih pendekatan yang

tepat. Berikut adalah beberapa taktik yang dapat mereka terapkan untuk melatih kepemimpinan mereka:

- 1) Taktik yang fleksibel dibutuhkan para pemimpin.
- 2) Menentukan kebutuhan jangka panjang dan jangka pendek membutuhkan keseimbangan di pihak para pemimpin.
- 3) Metode yang dipilih harus menguntungkan institusi.
- 4) Aktivitas yang sama dapat digunakan untuk berbagai tindakan dalam rencana.

Untuk mengerahkan kemandirian dalam mempengaruhi individu lain atau anggota organisasi, kekuasaan (kekuatan pribadi) tidak banyak berarti. Untuk mempengaruhi anggota organisasi, kekuatan personel harus dikombinasikan dengan sifat dan kemampuan individu. Karena kepemimpinan Machali & Hidayah memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan, yang pada gilirannya sangat mempengaruhi kekuatan pribadi pemimpin (93: 2018).

c. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi mengacu pada posisi (pekerjaan) yang dilakukan, penggunaan sesuatu, atau aktivitas bagian tubuh. Setiap pemimpin harus berada di dalam dan tidak di luar situasi karena peran kepemimpinan sangat erat kaitannya dengan situasi sosial dalam kehidupan setiap kelompok atau organisasi. Peran kepemimpinan mencakup dua komponen, antara lain:

- 1) Dimensi yang berkaitan dengan sejauh mana kapasitas pemimpin untuk mengontrol (mengarahkan) tindakan atau kegiatan mereka

- 2) Dimensi yang berkaitan dengan seberapa banyak pemimpin kelompok atau organisasi terlibat dalam melaksanakan tugas utamanya atau seberapa banyak bantuan yang mereka terima dalam melakukannya.

Secara operasional, dapat dipecah menjadi lima tanggung jawab kepemimpinan utama, yaitu:

a) Fungsi Instruksi

Komunikasi satu arah digunakan untuk fungsi ini. Komunikator yang memutuskan apa, bagaimana, kapan, dan dimana perintah itu dilaksanakan agar keputusan dapat dilaksanakan dengan sukses adalah pemimpinnya.

b) Fungsi Konsultasi

Komunikasi dua arah digunakan dalam fungsi ini. Saat membuat penilaian, para pemimpin sering kali perlu memikirkan beberapa hal. Untuk melakukan ini, mereka harus berbicara dengan orang-orang yang mereka pimpin karena mereka dianggap memiliki informasi yang diperlukan.

c) Fungsi Partisipasi

Ketika melakukan peran ini, pemimpin bertujuan untuk melibatkan individu-individu di bawah kendalinya baik dalam proses pengambilan keputusan maupun implementasi keputusan.

d) Fungsi Delegasi

Tugas ini diselesaikan dengan memberi orang lain kekuatan untuk membuat dan menegakkan pilihan, baik dengan atau tanpa persetujuan pimpinan.

e) Fungsi Kontrol

Fungsi kontrol menggambarkan kepemimpinan yang berhasil atau efektif yang mengarahkan dan secara efektif mengkoordinasikan kegiatan anggotanya untuk memaksimalkan pencapaian tujuan bersama.

Menurut Rivai dan Mulyadi , kegiatan kepemimpinan integral mencakup semua aspek kepemimpinan (34-35:2021).

d. Gaya kepemimpinan

(Maret et al., 2020) mendefinisikan gaya kepemimpinan sebagai metode seorang pemimpin dalam memotivasi dan mengarahkan bawahannya untuk melakukan tindakan tertentu dalam mendukung pencapaian tujuan. Karena gaya kepemimpinan seorang pemimpin pada dasarnya bersifat sementara atau tidak permanen, mungkin sulit untuk mengevaluasi mereka berdasarkan penggunaan gaya tertentu. Kepribadian pemimpin itu sendiri merupakan faktor utama yang mempengaruhi gaya kepemimpinannya. Interaksi interpersonal seorang pemimpin dengan pengikutnya dicirikan oleh gaya kepemimpinannya. Dua orientasi tindakan seorang pemimpin terhadap bawahan dan arah hubungan mereka dibentuk oleh pola interaksi ini. (Maret et al., 2020) daftar kategori gaya kepemimpinan berikut:

- 1) Kepemimpinan yang mengkonsentrasikan otoritas dan mencari pemenuhan untuk dirinya sendiri disebut sebagai kepemimpinan otokratis atau diktator (kepemimpinan otokratis). Pemimpin memegang kendali penuh dan menerima tanggung jawab penuh. Pemimpin seperti ini sulit menerima rekomendasi, penilaian, dan opini baik dari dalam maupun dari luar bisnis.
- 2) Kepemimpinan militer (militaristic leadership) ditunjukkan dengan cara seorang pemimpin mengarahkan pasukannya. Pemimpin semacam ini menempatkan nilai yang berlebihan pada posisi dan kekuasaannya, oleh karena itu ia mencari rasa hormat dan kekaguman yang konstan dari para pengikutnya. Akibatnya, dia kaku dan lalai berkomunikasi dengan mereka.
- 3) manajemen paternalistik (kepemimpinan paternalistik). Pemimpin ini percaya bahwa dengan bertindak sebagai pemimpin, ia akan memberikan harapan kepada pengikutnya dan menjadi "ayah" bagi mereka. Pemimpin ini biasanya adalah seseorang dihormati yang dipilih karena kelas, kasta, atau keturunan dari kepala suku.
- 4) Kepemimpinan partisipatif adalah manajemen yang mendistribusikan kekuasaan. Dia akan terus melibatkan pengikutnya dalam upayanya untuk bekerja sama dengan pemimpin.
- 5) Biarkan Kebebasan Berdering dalam Kepemimpinan. Gaya kepemimpinan ini sering memungkinkan seluruh fleksibilitas untuk membuat penilaian dan melakukan pekerjaan dengan cara apa pun yang dianggap tepat; kepemimpinan Freerein . kepemimpinan yang menghindari otoritas dan

akuntabilitas. Untuk sebagian besar, para pemimpin mengandalkan kelompok untuk membuat keputusan dan menyelesaikan masalah. Hanya sebagian kecil yang dimainkan oleh para pemimpin, dan mereka hanya mempertimbangkan kebutuhan mereka sendiri terlebih dahulu. Menjalankan bisnis dengan pesaing membutuhkan jenis kepemimpinan yang berbeda yang kurang efektif.

- 6) Kepemimpinan karismatik (*charismatic leadership*) (kepemimpinan karismatik). Kemampuan untuk menjadi karismatik dianggap sebagai sifat pribadi seorang pemimpin. Cara untuk menarik orang dan memenangkan dukungan dan penerimaan mereka adalah melalui karisma.
- 7) Kepemimpinan demokratis dicirikan oleh kecenderungan seorang pemimpin untuk melibatkan anggota tim dalam pengambilan keputusan, mendelegasikan tanggung jawab, mempromosikan keterlibatan dalam menetapkan prosedur dan tujuan kerja, dan menggunakan umpan balik karyawan sebagai kesempatan untuk pelatihan. Pemimpin bertujuan untuk menginspirasi dan memelihara kreativitas dan kecerdikan pengikutnya.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kita harus mulai dengan mendefinisikan sifat lembaga yang menampung program untuk mencapai tujuan yang signifikan. Jika tujuan lembaga itu termasuk mengembangkan harkat dan martabat bangsa, maka karakter program juga harus mencakup komponen-komponen yang dapat memadukan pembangunan global

dengan kekuatan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh negara Indonesia. Dalam hal ini dimanfaatkan kearifan tradisional yang perlu digali potensinya sebagai sarana daya saing dan membantu membentuk kepribadian pemuda dan atlet Indonesia (Kurniawan et al., nd)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 12 dan 13 yang menyebutkan bahwa pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang.

Uraian yang diberikan di atas membuktikan bahwa anak-anak ini sebenarnya dapat membentuk kepribadian mereka di luar kelas, dengan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu pengaturannya. (Ips, 1998) Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membiarkan siswa terus berpartisipasi dalam kegiatan yang memiliki kemampuan untuk membentuk mereka dan memungkinkan mereka untuk menemukan keterampilan mereka di luar kelas. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang segar dalam rangka meningkatkan pembelajaran siswa dan membantu prestasi akademiknya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler harus memberikan perspektif ilmiah untuk menemukan pengetahuan baru yang dapat diterapkan atau dihubungkan dengan pengetahuan yang dipelajari melalui proses belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang berlangsung di luar jam pelajaran yang dijadwalkan dan terbukti dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya

melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan/atau tenaga akademik yang memenuhi syarat. dan disahkan di sekolah (Yanti et al., 2016).

Berdasarkan pengetahuan di atas, ditekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa tumbuh dan memperdalam pengembangan kepribadian mereka, yang membantu mereka memutuskan karir tertentu.

2. Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler direncanakan dengan maksud untuk memaksimalkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2).

3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Pernyataan berikut tentang tujuan kegiatan ekstrakurikuler dikemukakan oleh Kurniawan dkk. (tak bertanggal):

1. pengembangan, khususnya peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membantu anak mencapai potensinya, menemukan bakatnya, dan mengejar minatnya.
2. Sosial, khususnya kompetensi dan rasa tanggung jawab sosial bahwa kegiatan ekstrakurikuler seharusnya membantu siswa berkembang.

3. Rekreasi, khususnya peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menciptakan lingkungan yang santai, ceria, dan menyenangkan bagi siswa yang membantu proses pertumbuhan.
4. Persiapan karir, khususnya bagaimana kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa menjadi lebih siap menghadapi dunia kerja.
5. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

(Kurniawan et al., nd) menyajikan pandangan umum tentang berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam berbagai format, termasuk:

1. Pramuka, LDKS (Pelatihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa), PMR (Palang Merah Pemuda), dan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka adalah bagian dari Krida (PASKIBRAKA).
2. karya ilmiah, meliputi penelitian, latihan penguasaan ilmiah, dan kegiatan ilmiah remaja (KIR).
3. Pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, dan agama semuanya termasuk dalam pengajaran, kompetisi, dan prestasi yang berbakat.
4. seminar, lokakarya, pameran, dan bazaar yang mencakup topik-topik seperti agama, karir, pendidikan, kesehatan, dan pembelaan hak asasi manusia.
5. Olahraga, seperti basket, karate, taekwondo, silat , softball, dan olahraga minat lainnya tergantung pada institusinya.

3. Pramuka

a. Sejarah Pramuka Indonesia

Untuk memahami sejarah berdirinya Gerakan Pramuka, kita harus melihat keadaan, kejadian, dan peristiwa pada tahun 1960. Gerakan Pramuka didirikan pada tahun 1961. Angka tersebut tidak sesuai dengan jumlah anggota perkumpulan. Rencana Pembangunan Nasional Semesta Berencana diatur dengan Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960 yang dikeluarkan pada tanggal 3 Desember 1960, pada masa inovasi ini. Pasal 330.C dapat ditemukan dalam keputusan ini. Ia mengklaim bahwa Pancasila adalah dasar pendidikan di bidang kepramukaan. Kemudian, usulan Pemerintah untuk mengembangkan Pramuka harus disetujui, disertai penguatan pengawasan kepramukaan (Pasal 741) dan pembinaan kepramukaan (Pasal 349 Ayat 30). Setelah itu, kepanduan untuk melarikan diri dari jenazah Lord Baden Powell (Lampiran C Paragraf 8). Pemerintah dituntut untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk itu, pada tanggal 9 Maret 1961, Presiden/ Mandataris MPRS bertemu dengan para wakil dan pelopor gerakan kepanduan Indonesia di Istana Negara. Presiden mengumumkan pada Kamis malam bahwa kepramukaan yang ada perlu diperbarui, kegiatan pendidikan dan teknik perlu diubah, dan semua organisasi kepramukaan yang ada digabungkan menjadi satu yang disebut Pramuka. Sebuah komite yang dipimpin oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Menteri P dan K Prof. Prijono, Menteri Pertanian Dr. A. Azis Saleh, dan Menteri Transmigrasi, Koperasi, dan Pengembangan Masyarakat Desa Achmadi juga dilantik oleh Presiden. Tentu saja, komite perlu disetujui. Panitia Pembantu Pelaksana Pembentukan Gerakan

Pramuka, dengan susunan keanggotaan yang ditetapkan oleh Presiden pada tanggal 9 Maret 1961, dibentuk dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 1961, yang dikeluarkan pada bulan April. 5, 1961. Pidato Presiden dan Dekrit Presiden memiliki sebutan atau tugas yang berbeda untuk panitia. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 121 Tahun 1961 tanggal 11 April 1961 tentang Panitia Pembentukan Gerakan Pramuka dikeluarkan pada bulan April. Sri Sultan (Hamengku Buwono IX), Prof. Prijono , Dr. A. Azis Saleh, Achmadi , dan Muljadi Djojo Martono adalah anggota panitia (Menteri Sosial). Panitia ini kemudian memproses Anggaran Dasar Gerakan Pramuka yang merupakan lampiran dari Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 Tahun 1961, tanggal 20 Mei 1961 (Kusumawati , 2012).

- 1) dijadikan sebagai rekomendasi, petunjuk dan pedoman bagi pengurus Gerakan Pramuka dalam melaksanakan tugasnya. Hari Kebangkitan Nasional yang jatuh pada tanggal 20 Mei memiliki makna khusus bagi Gerakan Pramuka dan merupakan titik balik pendidikan di lingkungan ketiga. Hari Awal Tahun Kerja adalah nama yang diberikan untuk kesempatan ini.
- 2) Pada tanggal 30 Juli 1961, di Istana Olahraga Senayan , perwakilan organisasi kepanduan Indonesia yang telah secara sukarela bergabung ke dalam organisasi Gerakan Pramuka menyampaikan deklarasi. Hari Sumpah Gerakan Pramuka adalah nama yang diberikan untuk acara ini kemudian. Pada tanggal 14 Agustus 1961, Mapinas , Kwarnas , dan Kwarnari dilantik di Istana Negara. Dilanjutkan dengan pawai Pramuka untuk mengekspos

organisasi kepada publik, yang didahului dengan penyerahan Spanduk Gerakan Pramuka. Nama selanjutnya untuk acara ini adalah Hari Pramuka.

b. Tujuan Gerakan Pramuka

Ummah, Gerakan Pramuka berusaha membentuk setiap pramuka sesuai dengan Anggaran Dasar Pramuka, yang diadopsi setelah Musyawarah Nasional Luar Biasa 2012.

- 1) memiliki akhlak yang mulia, agamis, berakhlak mulia, taat hukum, disiplin, bela negara yang luhur, memiliki kecakapan hidup, dan berkepribadian sehat jasmani dan rohani.
- 2) Berkembang menjadi warga negara yang mewujudkan semangat Pancasila, yang bertakwa kepada negara kesatuan Republik Indonesia dan tunduk padanya, yang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, yang dapat menghidupi dirinya sendiri dan bekerja sama dengan orang lain untuk memajukan pembangunan negara dan negara, dan yang peduli dengan kesejahteraan orang lain dan lingkungan.

c. Fungsi Gerakan Pramuka

Ummah (2014:11) mengklaim bahwa Gerakan Pramuka berfungsi sebagai platform untuk mendukung dan mengembangkan generasi muda dengan menerapkan Prinsip-Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan dan berdasarkan sistem Among. Penyelenggara pendidikan nonformal ini beroperasi di luar sekolah dan keluarga. Pramuka juga menyelesaikan tugas-tugas berikut:

1) Kegiatan menarik untuk anak-anak atau remaja

Kegiatan-kegiatan yang menarik menyiratkan bahwa tamasya kepramukaan harus menghibur dan edukatif. Akibatnya, permainan yang digunakan dalam gerakan Pramuka harus memiliki tujuan dan aturan, bukan hanya untuk bersenang-senang.

2) Pengabdian kepada orang dewasa

Bagi orang dewasa, kepramukaan bukan lagi permainan melainkan tanggung jawab yang menuntut komitmen, kemauan, dan kejujuran. Orang dewasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan diri mereka secara sukarela untuk pencapaian tujuan organisasi.

3) Alat untuk komunitas dan organisasi

Komunitas lokal dapat menggunakan aktivitas ini untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan organisasi dapat menggunakannya untuk mencapai tujuannya.

d. Prinsip dan Metode Dasar Kepramukaan

- 1) Asas-asas dasar kepramukaan dijabarkan dalam Asas Kepramukaan (Afdal & Widodo, 2020) sebagai norma hidup bagi seorang anggota gerakan kepramukaan, ditanamkan dan dikembangkan melalui proses penghayatan oleh dan untuk dirinya sendiri secara pribadi dengan pembina, sehingga pelaksanaannya dan pengalaman dilakukan dengan penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab, dan keterikatan moral, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Ada empat unsur penting kepramukaan, yaitu:

- a) iman dan taqwa kepada Yang Maha Tinggi .
- b) kepedulian terhadap negara, rumah tangga, kehidupan manusia, dan lingkungan di dalamnya.
- c) menghargai diri sendiri
- d) sesuai dengan UU Pramuka

Ada aturan dasar kepramukaan, antara lain:

- 1. standar hidup anggota gerakan pramuka
- 2. landasan kode moral gerakan pramuka
- 3. Sistem nilai gerakan pramuka dasar aturan dan petunjuk untuk membantu pramuka muda untuk mencapai tujuan dan sasarannya dalam gerakan dan kegiatan pramuka.

Oleh karena itu, konsep dasar kepramukaan menjadi penting untuk ditanamkan secara mendalam, karena hal ini akan menjadi model bagi seluruh perilaku anggota gerakan kepramukaan. Prinsip dasar kepramukaan adalah fitur lain yang membedakannya dari bentuk sekolah lainnya.

- 2) Menurut *The Scouting Technique of National Quarter Scout Movement* (2011: 31), metode kepramukaan adalah cara mendidik anak melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan sulit yang disesuaikan dengan kebutuhan, keadaan, dan aktivitasnya. Metode kepramukaan adalah metode pembelajaran yang berlangsung melalui:

- a) Pengalaman pramuka dengan kode kehormatan.
- b) Dengan melakukan, Anda belajar.
- c) sistem tim

- d) membutuhkan aktivitas luar ruangan yang melibatkan konten pendidikan yang mendukung pertumbuhan rohani dan fisik peserta muda.
- e) pengejaran di luar ruangan.
- f) keterlibatan peserta dewasa dalam semua kegiatan
- g) sistem penilaian bakat
- h) sistem untuk anak perempuan dan laki-laki.
- i) kiasan sederhana

Pada dasarnya penerapan metode kepramukaan dan ide-ide dasarnya tidak dapat dipisahkan. Metode kepramukaan sebagai suatu sistem mencakup komponen-komponen seperti pengalaman kode kehormatan, belajar sambil melakukan, sistem kelompok, kegiatan menantang dengan komponen pendidikan, kegiatan di luar ruangan, sistem tanda percakapan, sistem satuan terpisah untuk anak laki-laki dan perempuan, dan sistem antar.

e. Kode Kehormatan dalam Pramuka

Bahtiar (2019:22) Kode Kehormatan Pramuka adalah seperangkat aturan dasar (janji, cita-cita, dan norma) yang harus dijunjung tinggi oleh setiap pramuka agar dapat menjadi tolak ukur atau tolak ukur perilaku mereka. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa anggota Gerakan Pramuka harus berpegang pada kode etik baik dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya. Sehubungan dengan Pasal 6 Gerakan Pramuka, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 menetapkan kode kehormatan Pramuka ini.

Janji "Satya Pramuka" dan " Darma Pramuka " syarat moral penyusun kode kehormatan Pramuka. Menurut ART Gerakan Pramuka, Satya Pramuka adalah:

- 1) Diucapkan secara sukarela oleh seorang calon anggota atau calon anggota Gerakan Pramuka untuk kepemimpinannya pada saat dilantik sebagai anggota atau pengurus.
- 2) dijadikan sebagai pengikat pribadi untuk mengamalkan kehormatannya. digunakan sebagai landasan bagi pertumbuhan individu dan masyarakat secara keseluruhan pada tingkat spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik.

Kode Kehormatan dibentuk dan diikuti oleh anggota Gerakan Pramuka sesuai dengan kelompok umur, tingkat perkembangan rohani, dan tingkat perkembangan jasmani.

- a) Kode Kehormatan Pramuka Siaga menggabungkan konsep Dwisatya (janji dan komitmen) dan Dwidarma (ketentuan moral). Baca kode kehormatan:

1. Dwisatya

Saya berjanji untuk ikhlas dan menjunjung tinggi tugas saya kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keluarga saya untuk menjaga kehormatan saya.

Setiap hari, bertindaklah secara moral.

2. Dwidarma

Bersiaplah untuk mengabdikan diri untuk ibu dan ayahnya.

Jadilah berani dan gigih.

- b) Kode Kehormatan Pembina Pramuka yang memuat Dasadarma dan Trisatya (janji dan pengabdian pada diri sendiri) (ketentuan moral).

1. Trisatya

Demi kehormatan saya, saya bersumpah bahwa saya akan berusaha sebaik mungkin untuk menegakkan tanggung jawab saya kepada Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Pancasila, serta membantu mereka yang membutuhkan dan bersiap-siap untuk membangun masyarakat sesuai dengan Dasadarma .

2. Dasa dharma

takut akan Tuhan Yang Maha Esa.

cinta lingkungan dan cinta sesama.

Seorang nasionalis yang menyenangkan dan sopan.

patuh dan bijaksana.

bersemangat untuk membantu dan gigih.

rajin, kompeten, dan konten.

hemat, hati-hati, dan tidak sombong.

kesetiaan, keberanian, dan pengendalian diri.

dapat diandalkan dan mampu.

Murni dalam pikiran, perkataan dan perilaku.

- c) Kode Kehormatan yang meliputi Trisatya (janji dan komitmen), Dasadarma , dan nilai-nilai lain untuk penegakan pramuka, pandega pramuka, dan anggota dewasa (ketentuan moral).

1. Trisatya

Demi kehormatan saya, saya bersumpah untuk ikhlas dan untuk menegakkan tanggung jawab saya kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Pancasila. Saya juga berjanji untuk membantu orang-orang dalam kehidupan sehari-hari mereka dan mengambil bagian dalam membangun masyarakat sambil menegakkan Dasadarma .

2. dasadarma

Takutlah Yang Maha Tinggi .

cinta lingkungan dan kasih sayang sesama manusia.

patriot yang sopan dan berani.

patuh dan senang berbicara.

dapat diandalkan dan siap membantu.

rajin, kompeten, dan konten.

hemat, hati-hati, dan tidak sombong.

patuh, berani, dan disiplin.

dapat diandalkan dan mampu.

Murni dalam hati, pikiran, dan perbuatan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berlangsung di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini mengkaji bagaimana program kepramukaan di SMP Negeri 1 Babel membantu mengembangkan kualitas kepemimpinan siswa. Observasi dan inkuiri mengarahkan peneliti pada berbagai tulisan yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Inisiatif Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka di SDIT Salsabila 2 Klasemen , Afroh Nailil Hikmah, 2013. Sleman Sinduharjo Ngaglik . Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Menurut penelitian yang dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, UU Gerakan merupakan cerminan dari nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan kepramukaan dan memiliki banyak kesamaan tujuan, prinsip pedoman, dan metodologi. Pramuka, serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. Kedua, upaya pembina untuk menanamkan nilai-nilai karakter dengan menggunakan sistem Among, mengawasi satuan pramuka, memahami siswa sesuai dengan kebutuhannya, dan mengembangkan kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan mendidik. Topik penelitian adalah di mana tesis ini dan tesis Afroh Nailil Hikmah menyimpang. Sementara penulis berkonsentrasi pada peningkatan level kepanduan, Afroh Nailil Hikmah fokus pada kepramukaan tingkat siaga.
2. 2011 Mahpiatu . Kegiatan Pramuka di SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal , Mengembangkan Karakter Siswa. Universitas Negeri Semarang. Penelitian kualitatif merupakan metodologi penelitian yang dipilih. Berdasarkan penelitian ini terbukti bahwa strategi yang digunakan di SMA Negeri 3 Slawi untuk mengembangkan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan meliputi pembiasaan, keteladanan, pemberian tugas, ceramah, dan hukuman atau sanksi. Membiasakan dengan mengingatkan murid (pramuka) untuk datang tepat waktu, saling menyapa, memimpin

doa bersama, dan lain sebagainya.

Tugas ditawarkan kepada siswa yang masuk baik secara individu maupun kelompok selama kegiatan transisi kelompok. kuliah dengan menguraikan pentingnya prinsip-prinsip yang ditemukan dalam Pancasila dan teks-teks lainnya. sanksi atau hukuman bagi siswa (anggota pramuka) yang melanggar peraturan, seperti teguran langsung pelatih, disuruh lari, atau harus melakukan push up. Kegiatan rutin, kegiatan studi banding, kegiatan perkemahan, kegiatan permainan atau rekreasi, dan kegiatan partisipasi merupakan beberapa jenis kegiatan pramuka yang ditawarkan di SMA Negeri 3 Slawi . Menurut Puskur Balitbang Kemdiknas Pengembangan Pendidikan Budaya Nasional dan Pendidikan Karakter Pedoman Sekolah, religius, disiplin, kemandirian, tanggung jawab, peduli lingkungan, peduli sosial, dan toleransi adalah beberapa nilai yang diajarkan melalui kegiatan kepramukaan di SMA Negeri 3 Slawi . Pembina (pengetahuan, keterampilan, dan bakat pelatih), motivasi siswa, dukungan sekolah, dan dukungan orang tua adalah semua aspek yang membantu SMA Negeri 3 Slawi mengembangkan karakter siswa melalui kepramukaan, sedangkan jadwal pelatih yang padat berfungsi sebagai penghalang. Pramuka agar para pembina tidak selalu mengikuti kegiatan kepramukaan dan tidak dapat langsung membina siswa (anggota pramuka), serta untuk mencegah siswa (anggota pramuka) menjadi bosan atau malas dan tidak mau mengikuti kegiatan pramuka.

Topik penelitian adalah perbedaan kajian Mahpaitun dan tesis ini. Mahpiatun menekankan pada pengembangan karakter pada generasi muda melalui kepramukaan, sedangkan penulis menitikberatkan pada pengembangan karakter pada generasi muda melalui kepemimpinan dalam kepramukaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian yang dimaksudkan dan mendapatkan hasil yang diinginkan, sebuah penelitian harus didasarkan pada metodologi yang tepat.

Menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (2010), "pengumpulan dan penyajian informasi merupakan penelitian." Penelitian adalah pendekatan metodis untuk mengumpulkan data dan menyajikan temuan. Selain itu, menurut Creswell (2014), "*research methods involve the form of data collection, analysis, an interpretation that research propose for the studies*" Teknik penelitian adalah prosedur yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dalam kaitannya dengan tujuan penelitian.

Teknik penelitian adalah metode yang digunakan dalam ilmu pengetahuan untuk mengumpulkan data untuk kegunaan dan tujuan tertentu. Penelitian berbasis teori disebut sebagai penelitian rasional. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif, mengumpulkan data dan kemudian mengevaluasinya untuk memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti.

Sugiono (2017:15) Menggunakan penelitian sebagai alat utama, purposive dan snowball sampling sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan analisis data yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi menjadi ciri penelitian kualitatif, yang didasarkan pada filsafat postpositivis.

Penelitian naturalistik adalah nama lain dari penelitian kualitatif. Karena tidak menggunakan alat ukur, penelitian kualitatif menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Sementara ini berlangsung, dianggap naturalistik karena situasi di lapangan studi masuk akal atau alami apa adanya, tidak diubah oleh eksperimen atau tes.

Dalam penelitian ini, penulis menggabungkan analisis kualitatif dengan metodologi penelitian deskriptif, mengumpulkan data dan kemudian mengevaluasinya untuk memberikan gambaran tentang masalah yang diselidiki.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 1 BAMBEL di desa damai Kec . Babel , Kab . Aceh Tenggara. Selain berstatus negeri, sekolah ini masih aktif menyelenggarakan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

2. Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Bulan/Minggu																																
		Nov				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Agus				Sep
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Pengajuan Judul			■																														
2	Pembuatan Proposal				■	■	■	■	■																									
3	Panduan Proposal								■	■	■	■	■	■	■																			
4	Persetujuan Proposal														■																			
5	Seminar Proposal															■																		
6	Persetujuan Proposal																																	
7	Izin Penelitian																																	
8	Pengolahan Data																																	
9	Bimbingan Skripsi																																	
10	Persetujuan Skripsi																																	
11	Sidang Meja Hijau																																	

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber data

a. Sumber data primer

Di sini, data primer dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data utama, atau subjek penelitian, diakses langsung oleh peneliti. Pembina pramuka dan siswa siswi di SMP Negeri 1 Bambel menjadi subjek utama penelitian ini.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan untuk mengatasi masalah langsung. Informasi ini mudah diakses. Buku-buku, tesis, jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dan dokumentasi merupakan sumber data sekunder dalam penelitian ini.

2. Data Penelitian

Untuk mengumpulkan data dilakukan penelitian. Data kuantitatif dan data kualitatif merupakan dua jenis data penelitian yang sering dipisahkan. Dalam melakukan penelitian ini, penulis lebih menekankan pada data kualitatif:

a. Data kualitatif

Kata-kata atau data verbal merupakan contoh data kualitatif. Deskripsi objek penelitian ini berisi data kualitatif.

C. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang baik diperlukan karena pengukuran harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:102), “harus ada alat ukur yang baik karena secara teori penelitian adalah melakukan pengukuran”. Dalam penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai alat penelitian.

a. Pengamatan

Arikunto (2010: 199) mendefinisikan observasi sebagai tindakan memperhatikan suatu item sambil melibatkan semua indra seseorang. Telah ditentukan bahwa observasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan data dengan mengamati apa yang sedang terjadi. Peneliti di SMP Negeri 1 Babel merupakan tempat penelitian dilakukan observasi terhadap siswa.

b. Wawancara

Menurut Arikunto (2010:198), wawancara adalah wacana di mana pewawancara bertanya kepada orang yang diwawancarai untuk mempelajari lebih lanjut tentang mereka dan memastikan posisi mereka. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:137), wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti serta ketika ingin mempelajari hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit. Maka peneliti melakukan wawancara di SMP Negeri 1 Babel dengan staf akademik dan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata document, yang mengacu pada bahan-bahan tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, jurnal, dan sebagainya, menurut Arikunto (2010:202). Tujuan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana program kepramukaan SMP Negeri 1 Babel telah meningkatkan derajat karakter kepemimpinan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi, data, dan fakta pendukung di lapangan. Pengumpulan data untuk penelitian kualitatif dilakukan dalam lingkungan yang alami (natural condition).

Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hal ini sesuai dengan filosofi penelitian alami, di mana responden secara aktif terlibat baik dalam pengumpulan data maupun penelitian. Untuk melengkapi penelitian dan memaksimalkan hasil studi, digunakan dokumentasi dan pengumpulan data pendukung.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data kualitatif mengacu pada model analisis yang diselesaikan dalam tiga langkah. Teknik analisis kualitatif adalah metode analisis yang mencakup tiga langkah berurutan berikut ini:

a. Reduksi data

Seleksi, fokalisasi, dan abstraksi materi yang tidak terstruktur menjadi informasi merupakan langkah-langkah dalam proses penyederhanaan. Karena ukuran data yang dikumpulkan di lapangan, maka harus dicatat dengan cermat dan teliti. Padahal, semakin luas dan melibatkan penyelidikan lapangan, semakin banyak data yang ada.

b. Paparan Data

Fakta-fakta yang telah direduksi kemudian disajikan sebagai rangkaian narasi yang saling berhubungan yang selanjutnya dijelaskan melalui matriks, grafik, dan diagram. Pemaparan data membantu dalam perencanaan kegiatan selanjutnya. Tahap selanjutnya adalah memberikan data tersebut sebagai data kualitatif setelah direduksi. Data dapat disajikan dalam beberapa cara, seperti ringkasan singkat bagan, hubungan antar kategori dalam bagan alir, dan lain sebagainya.

c. Verifikasi atau pengambilan keputusan

Verifikasi adalah proses memverifikasi hasil analisis data dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kesimpulan diambil dengan memperhatikan perbedaan atau persamaan, penjelasan, dan gambaran keseluruhan dari data. Jika tidak ada bukti meyakinkan yang ditemukan untuk mendukung penilaian asli ini selama fase pengumpulan data, itu akan berubah.

F. Rencana Uji Validitas Data

Keabsahan data diselidiki untuk menunjukkan apakah penelitian itu benar-benar dilakukan secara alami dan untuk mengevaluasi hasilnya. Menurut Manurut Sugiyono (2017:184), metode penelitian kualitatif menggunakan kata-kata yang berbeda dengan pendekatan kuantitatif untuk menilai keabsahan data. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan triangulasi dan pemeriksaan anggota untuk memastikan validitas data kualitatif.

a. Triangulasi

Teknik triangulasi menurut Sugiyono (2017: 125), adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa teknik dan sumber data yang ada. kemudian penelitian telah mengumpulkan data dan memverifikasi keakuratan data.

b. Anggota Chek

Menurut Sugiyono (2017: 193), member check adalah proses verifikasi informasi yang diterima dari sumber informasi. Tujuannya adalah untuk menentukan seberapa dekat data yang dikumpulkan cocok dengan informasi yang diberikan oleh sumber data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. GAMBARAN UMUM

a. Profil sekolah

Salah satu Sekolah Menengah tersebut adalah SMP Negeri 1 Babel . Negara pertama terletak di Jl. Kutacane -Medan KM.10, Love Damai Excl., Kec . Babel , Kab . Aceh TenggaraProv . Kode POS Aceh 24672. Waktu pendidikan di SMP Negeri 1 Babel ditempuh dalam tiga tahun pelajaran, sama seperti SMP pada umumnya di Indonesia, dari kelas VII sampai kelas IX. Mbel ulinta S.Pdi , M.Hum adalah kepala SMP Negeri 1 Babel , lembaga terakreditasi B yang berdiri sejak tahun 1983 dan memiliki luas tanah 137.500 M2 (Baik).

b. Visi, Misi dan Strategi Sekolah

1) Visi Sekolah

“Rasa keunggulan dalam prestasi, penguasaan IMTEK, dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi” adalah rumusan misi SMP Negeri 1 Babel .

2) Misi Sekolah

- a) ketulusan yang mendalam
- b) Kebersamaan Semuanya dimulai dengan tujuan yang tulus, semua orang bekerja sama, dan niat baik.
- c) sifat mandiri, akhlak mulia, dan standar yang tinggi.

3) Strategi Sekolah

- a) memaksimalkan potensi siswa
- b) fokus pada peningkatan kualitas.
- c) mendasarkan manajemen pada seni.
- d) Menciptakan suasana sekolah yang lebih asri, asri, dan nyaman

c. Data Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan

Kepala Sekolah, Guru, dan Staf SMP Negeri 1 Babel Kabupaten Aceh Tenggara memberikan informasi sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan

Tidak.	Nama lengkap	Posisi
1.	Mbela ulinta	Kepala sekolah
2.	Amrin	Wakil Kepala Sekolah
3.	Anna	Guru
4.	Asnah Tarigan	Guru
5.	Asnawati	Wakil Kepala Sekolah
6.	Kasmilawati	Guru
7.	Khairani Pagan	guru
8.	Nursamsi Sagala	guru
9.	Siti Awan	guru
10.	Witar sahartadi	guru
11.	Emmi Simangunsong	guru
12.	Sayarifuddin	guru

13.	Mastani Ayu	guru
14.	Rina Ariani S	teacher
15.	Intan Juliepsa	teacher
16.	Ben	teacher
17.	Lisha Adha	Teacher
18.	Moon Series	Teacher
19.	Yenni Yusriyati	Teacher
20.	Wing Wiryawan	Teacher
21.	Rahmadsyah	Teacher
22.	Mardiati	Guru
23.	Vivi Susanti	Guru
24.	Hidayati Berutu	Guru
25.	Rajab, S.Pdi	KTU
26.	Siti Aminah	Staf
27.	Jamiran	Staf
28.	Umi Angriani	Staf
29.	Khairudin	PTT
30.	Senang	PTT

d. Data Jumlah Siswa

Tabel berikut memuat informasi jumlah siswa di SMP Negeri 1 Babel Kabupaten Aceh Tenggara:

Tabel 4.2

Jumlah Siswa

Tidak.	Pria	Wanita	Jumlah
1.	137	135	272

e. Kegiatan ekstrakurikuler

Berikut ini adalah macam-macam ekstrakurikuler yang ditawarkan di SMP Negeri 1 Babel Kabupaten Aceh Tenggara:

- 1) Hafiz
- 2) Pramuka
- 3) Menari
- 4) silat

f. Fasilitas sekolah

Berikut informasi yang diberikan untuk SMP Negeri 1 Babel Kabupaten Aceh Tenggara mengenai sarana dan prasarana:

Tabel 4.3

Fasilitas Data dan Pra Fasilitas

Tidak.	Infrastruktur	Informasi
1.	Kamar mandi/MCK	
2.	Lab komputer	
3.	Musholla	
4.	Perpustakaan	
5.	Kamar 7.1	
6.	Kamar 7.2	
7.	Kamar 7.3	
8.	7.4 . kamar	
9.	Kamar 8.1	
10.	Kamar 8.2	

11.	8.3 . kamar	
12.	8.4 . kamar	
13.	Kamar 9.1	
14.	Kamar 9.2	
15.	Kamar 9.3	
16.	Kamar 9.4	
17.	Ruang guru	
18.	ruang BP	
19.	Ruang kepala sekolah	
20.	Ruang Keterampilan	Rusak
21.	Ruang Lab Bahasa	Rusak
22.	Ruang Lab Sains	
23.	Gym	Rusak
24.	Ruang tata usaha	
25.	WC Guru	

B. Deskripsi Penelitian

1. Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 1 Bambel

Untuk menenangkan hati, pikiran, dan perilaku orang lain, pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi proses dan perilaku. Dalam sebuah organisasi, kepemimpinan merupakan faktor kunci dalam menentukan pencapaian yang telah ditetapkan oleh organisasi. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi tindakan anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dimaksudkan untuk membawa manfaat individu dan organisasi.

Menurut Pasal 5 Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah pembinaan dan

pengembangan generasi muda dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan serta berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga. kepramukaan yaitu pembinaan kepramukaan, pengabdian orang tua dan masyarakat, dan permainan edukatif Ummah (2014:11).

Dalam mengikuti Kegiatan kepramukaan siswa dapat mengasah keterampilan dengan adanya kegiatan perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) yang dapat mengembangkan karakter kepemimpinan siswa. Dimana siswa dilatih cara kemandirian, kedisiplin, kerjasama dan gotong royong dengan sesama anggota kelompok, meningkatkan kepedulian terhadap sesama, melatih kepemimpinan dan kreativitas, bertanggungjawab dalam menjalankan tugas.

Sesuai dengan penjelasan di atas, kepramukaan berfungsi sebagai semacam pendidikan nonformal yang menanamkan berbagai cita-cita untuk membentuk kepribadian anak-anak dan membantu mereka menjadi anggota yang berkontribusi di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat mereka.

Setiap Pramuka diharapkan dapat mengembangkan kepribadian yang beriman, bertakwa, berbudi pekerti luhur, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi prinsip luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menegakkan Pancasila, mengamalkan Pancasila, dan melindungi lingkungan.

Hasil pernyataan wawancara untuk Pembina Pramuka SMP Negeri 1 Babel.

Tabel 4.4
Wawancara Pembina Pramuka

Tidak.	Penyataan	Setuju	Sangat setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Kegiatan pramuka mendapat perhatian khusus dari sekolah.	✓			
2.	Pembina memiliki strategi khusus dalam mengembangkan karakter siswa.	✓			
3.	Pengembangan karakter kepemimpinan siswa menganut kode kehormatan Pramuka.	✓			
4.	Materi yang disajikan mengacu pada persyaratan keterampilan umum.	✓			
5.	Anggota Pramuka dituntut untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan.	✓			

a. Kegiatan Pramuka mendapat perhatian khusus dari sekolah

Bagian pertama kalimat di atas menunjukkan bahwa kegiatan pramuka mendapat perhatian khusus dari sekolah berdasarkan temuan tabel 4.4. Karena pramuka saat ini sudah menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib di tingkat satuan pendidikan, Pembina Pramuka menyatakan setuju. sesuai dengan persyaratan kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh pemerintah. Di luar jam sekolah, kegiatan pembangunan karakter seperti pramuka adalah pengganti yang bagus karena membantu anak-anak mengembangkan kualitas kepemimpinan yang kuat. Sekolah telah menyisihkan hari Sabtu untuk jadwal tertentu, sementara kegiatan

ekstrakurikuler lainnya diadakan secara bersamaan setiap hari Jumat. Selain itu, sarana dan prasarana sekolah tersedia untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka (Sumber: kepala sekolah 20 juli 2022).

b. Pembina memiliki strategi khusus dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa.

Bagian kedua dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa Pembina Pramuka memiliki pendekatan yang unik untuk membina karakter siswa berdasarkan temuan tabel 4.4. Pemimpin pramuka setuju dengan pernyataan ini karena mereka harus memiliki rencana untuk memastikan bahwa pesan yang mereka sampaikan kepada siswa yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler kepramukaan tidak melelahkan mereka.

Pembina pramuka di SMP Negeri 1 Bambel menggunakan teknik berikut untuk mengembangkan kualitas kepemimpinan dalam kegiatan kepramukaan mereka:

- 1) Mengembangkan kegiatan yang menghibur dan menarik yang meliputi
- 2) pentingnya pendidikan dengan prinsip belajar dan berlatih (learning by doing).
- 3) Dengan mengambil absensi atau menulis laporan, Anda dapat memahami dan membantu anak-anak sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 4) Siswa yang tidak mematuhi aturan harus mendapatkan hukuman yang mengajarkan mereka.

c. Pengembangan karakter kepemimpinan siswa menganut kode kehormatan Pramuka.

Bagian ketiga dari pernyataan di atas menunjukkan bagaimana pengembangan karakter kepemimpinan siswa sesuai dengan kode kehormatan Pramuka berdasarkan temuan tabel 4.4. Para pemimpin pramuka setuju dengan pernyataan ini karena kepramukaan adalah kegiatan kelompok pendidikan non-formal yang disusun dengan baik. Selain itu, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepramukaan menawarkan beberapa keuntungan bagi anak-anak. Melalui kegiatan kepramukaan, karakter kepemimpinan dikembangkan secara bertahap yang dimulai secara perlahan. Diharapkan kepribadian mereka benar-benar mencakup kepemimpinan. Pada awalnya siswa harus diinformasikan tentang kegiatan pramuka. Mereka menjadi akrab dengan keterampilan kepemimpinan yang diajarkan melalui kegiatan kepramukaan.

Kode kehormatan Pramuka diikuti oleh siswa saat mereka bekerja untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan mereka. Ikrar pramuka dan pedoman moral diuraikan dalam kode kehormatan Pramuka. Kehidupan kepramukaan diatur oleh kode kehormatan, yang menyoroti kesadaran pengembangan karakter yang diperoleh anak-anak dari berpartisipasi dalam kegiatan kepramukaan. Baik kepramukaan satya maupun kepramukaan dharma masing-masing adalah janji kepramukaan dan komitmen moral.

Mengembangkan kualitas kepemimpinan siswa di SMP N 1 Babel dengan menerapkan Dasa Dharma dalam kegiatan sehari-hari seperti:

1) Takut pada tuhan yang maha esa

Para pemimpin pramuka menanamkan dalam tanggung jawab mereka pentingnya ibadah (salat lima waktu), mengikuti petunjuk Tuhan, dan menunjukkan rasa hormat terhadap agama yang berbeda.

2) Cinta alam dan cinta sesama manusia

Pemimpin pramuka menanamkan nilai-nilai tidak membuang sampah sembarangan, menabur benih pohon, dan menjaga lingkungan.

3) Patriot yang sopan dan sopan

Semua siswa harus memiliki ketabahan untuk mengakui kesalahan dan membela yang benar.

4) Taat dan suka berdiskusi

Siswa harus mengembangkan kebiasaan menepati janji, mematuhi norma-norma yang diberlakukan di sekolah, seperti datang tepat waktu, dan menekankan pemikiran sebelum bertindak.

5) Bersedia membantu dan tabah

Instruktur pramuka menginstruksikan biaya mereka untuk mengulurkan tangan tanpa diminta.

6) Rajin terampil dan bahagia

Pelatih pramuka mengajar murid bagaimana merencanakan hari-hari mereka dan terbiasa menjadi orang yang ceria.

7) Simpan dengan hati-hati dan bersahaja

Siswa diajari oleh pelatih pramuka bagaimana menggunakan waktu mereka dan menabung dari jatah harian mereka.

8) Disiplin berani dan setia

Biasakan bangun pagi untuk menyelesaikan tugas dan menghadiri kelas.

9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

Selalu menghormati waktu yang diberikan, dan berlatih mengatakan yang sebenarnya.

10) Murni dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Pembina pramuka menginstruksikan tuntutan mereka untuk mempertimbangkan tindakan mereka sebelum bertindak.

Oleh karena itu, Pembina Pramuka sangat menekankan penggunaan 10 Dasa Dharma untuk membangun dan meningkatkan pengembangan karakter kepemimpinan di unit kepramukaan.

d. Materi yang disajikan mengacu pada persyaratan keterampilan umum

Data pada tabel 4.4 mendukung poin keempat dari pernyataan di atas, yaitu informasi yang diberikan berkaitan dengan persyaratan keterampilan umum pembina pramuka, yang sependapat dengan pernyataan tersebut karena ada standar kecakapan pramuka (SKU) yang luas.

Gambar 4.1

Persyaratan Keterampilan Umum



SKU adalah seperangkat persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang pramuka untuk mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU). Berlaku juga untuk satuan pramuka lainnya, seperti pramuka siaga, penegak, dan pandega , selain pramuka binaan SKU. Tentunya dengan banyak tingkatan dan terminologi.

Program pembinaan pramuka juga mencakup persyaratan keterampilan umum yang harus dipenuhi. Selain itu, salah satu cara penerapan “sistem nilai keterampilan” sebagaimana dimaksud dalam Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan adalah melalui SKU (PDKMK).

Bahkan secara hukum, seorang calon penggalang harus memiliki SKU tingkat pertama (SKU Ramu tingkat Ramu) untuk menjadi pengintai penggalang. Setiap anak muda dan remaja yang bercita-cita bergabung dengan Gerakan Pramuka akan melalui proses “Tamu Raising” untuk calon anggota. Tamu Penggalang saat ini tidak diperkenankan mengenakan seragam Pramuka dan

segala kelengkapannya. Bagi tamu Penggalang yang sudah berganti rombongan dan menjadi pramuka siaga dapat mengenakan pakaian namun dengan ciri seragam pramuka siaga. Penggalang Tamu baru diberikan izin untuk memakai seragam pramuka dengan segala kualitas, termasuk Tanda Kecakapan Umum, setelah mereka menyelesaikan Ramu Ramu tingkat SKU dan diresmikan oleh Pembina Penggalang dengan mengucapkan Sumpah (Trisatya) (TKU).

Ada tiga tingkatan atau tingkatan persyaratan keterampilan umum (SKU) bagi pembudidaya pramuka, yaitu:

- 1) SKU tingkat Penggalang Ramu
- 2) SKU tingkat Penggakang rakit
- 3) SKU tingkat Penggalang terap

SKU adalah kurikulum kegiatan kepramukaan, menurut Rahmat S.Pd . Semua materi yang disampaikan oleh Pembina Pramuka harus mengacu pada kurikulum. SKU berisi indikator berikut:

- a) Pengetahuan

Alat bantu hafalan lagu kebangsaan, doa, dan lagu lainnya yang relevan dengan wawasan pengetahuan siswa.

- b) Keterampilan

Materi yang membantu siswa meningkatkan keterampilan mereka dalam kegiatan seperti tali-temali, semaphore, kamp, berbaris, dan lain-lain.

- c) Kepribadian

Materi yang mendukung pengembangan kepribadian siswa antara lain pelajaran tentang kerjasama, rasa hormat, dan kegiatan pembentukan kepribadian.

Pramuka adalah permainan yang mendorong belajar sambil bersenang-senang, sehingga menggunakan kegiatan yang lebih dari sekedar akademis atau praktis. Jenis-jenis kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Babel adalah sebagai berikut:

1. Upacara awal dan akhir
2. Menambahkan SKU
3. Berbaris
4. Teknik Pramuka
5. Kode mortar
6. Detektif semaphore anak-anak
7. Simpul pita
8. Arah angin
9. memeriksa jejak
10. latihan gabungan

Untuk tugas-tugas rutin seperti pengisian SKU dan penyerahan perlengkapan kepramukaan yang dilakukan di sekitar lingkungan sekolah, serta tugas-tugas seperti camping, tracking, dan latihan bersama yang dilakukan di luar lingkungan sekolah, maka kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi. , waktu, dan kondisi material (Sumber: Pembina pramuka 19 juli 2022).

e. Anggota Pramuka dituntut untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan

Poin kelima dari pernyataan di atas, bahwa anggota pramuka dituntut untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan, dapat disimpulkan dari temuan tabel 4.4. Pembina pramuka sependapat dengan pernyataan tersebut karena ada berbagai kegiatan kepramukaan yang dapat membantu anggota mengembangkan kemampuan organisasinya melalui partisipasi aktif dalam kepramukaan. Anggota bisa bergaul dan berinteraksi dengan orang lebih mudah ketika mereka memiliki kemampuan mengorganisir. Kemampuan untuk mengekspresikan diri dan menunjukkan kualitas terbaik seseorang kemudian menjadi lebih mudah dengan memiliki keterampilan sosial yang kuat.

Oleh karena itu, tujuan utama kepramukaan adalah mengajarkan kepada generasi penerus bagaimana mengembangkan potensinya secara maksimal pada semua tingkatan intelektual, spiritual, sosial, dan fisik.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembangunan karakter kepemimpinan siswa

a. Faktor pendukung

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pendidikan secara umum tidak dapat dipisahkan darinya. Berikut ini adalah bukti-bukti pendukung yang ditemukan oleh peneliti:

1) Sikap Kooperatif Kepala Sekolah

Penanggung jawab di atas sekolah adalah kepala sekolah. Selain itu, kepala sekolah adalah supervisor dari anggota stafnya. Karena menjadi kepala sekolah memerlukan banyak tanggung jawab. Jika kepala sekolah menerapkan gaya otoriter saat menjalankan tugasnya, bawahannya mungkin merasa berkewajiban untuk menyelesaikan tugas dan akan enggan menyuarakan ide atau pemikiran segar. Namun, jika kepala sekolah menganut konsep kepemimpinan kontemporer, ia akan meminta karyawannya untuk bekerja dengan sabar karena upaya mereka dihargai.

Menurut percakapan dengan kepala sekolah, Ibu M Bela Ulinta S.pd M.Hum, SMP Negeri 1 Babel, menawarkan program ekstrakurikuler Pramuka. Program Perkemahan Sabtu Minggu (PERSAMI) yang dimulai pada Maret 2022 merupakan program di sekolah ini. Sarana dan prasarana juga dapat diakses, termasuk perlengkapan pramuka.

Sekolah telah memberikan dukungan penuh kepada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, klaim kak Rahmat S.Pd. Sarana dan prasarana sekolah dapat menampung kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Informasi bahwa kepala sekolah dan kak Rahmat S.Pd. menggambarkan bagaimana sekolah telah membuat program dan telah memberikan dukungan penuh untuk kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Babel.

2) Pembina berpengalaman

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak akan terlaksana sesuai rencana jika pelatih tidak berpengalaman. Hal ini mungkin terjadi karena guru tidak mengikuti kegiatan pramuka. Keahlian pelatih pramuka sangat penting karena memudahkan mereka untuk mengajar anak-anak. Ketrampilan, kedisiplinan, dan keahlian sangat dihargai dalam kegiatan kepramukaan. Bagaimana seorang pelatih dapat menerapkan ini jika mereka tidak memiliki pengalaman.

Saat wawancara peneliti dengan Ibu Mbela Ulinta S.Pd M.Hum , beliau memberikan informasi tentang pengalamannya sebagai Pemimpin Pramuka.

Siswa-siswi SMP Negeri 1 senang mendapatkan informasi tentang kepramukaan karena Babel memiliki segudang pengalaman pelatihan. Mereka belajar banyak yang bermanfaat bagi mereka dan orang lain. Dengan demikian, latihan ini terasa menyenangkan. (Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Babel , 19 Juli 2022).

Tantangan utama pelatih adalah membuat pendidikan pramuka menarik dan menyenangkan. sehingga tujuan yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik. Pembina juga merupakan pembuat yang merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi. Pembina Pramuka SMP Negeri 1 Babel telah lama berkecimpung dalam industri kepramukaan; dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi, dia selalu mengikuti pramuka.

b. Faktor penghambat

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap orang mungkin tidak selalu berjalan sesuai rencana. Oposisi siswa terhadap nilai kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak diragukan lagi merupakan elemen utama dalam seberapa aktif dan terlibatnya mereka. Dalam hal ini, sangat masuk akal karena instruktur adalah orang-orang dengan kapasitas dan keinginan yang konstan untuk mendidik dan mentransfer pengetahuan kepada murid-muridnya. Guru wajib mengajar dan membimbing siswa di sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan respon siswa yang cepat terhadap rangsangan selama kegiatan belajar mengajar, termasuk kegiatan kepramukaan. Berikut ini adalah faktor penghambatnya:

1) Kurangnya dukungan dari orang tua

Peneliti mewawancarai pembina pramuka tentang faktor penghambat dalam membentuk karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai yang diungkapkannya, kurangnya dukungan dari orang tua siswa. Sehingga setiap latihan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler semakin berkurang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan saat peneliti setiap minggunya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka selalu berkurang kehadirannya, dikarenakan orang tua tidak memenuhi kebutuhan anaknya. Contohnya seperti perlengkapan pramuka, atribut, dan keperluan lainnya pada saat kegiatan pramuka (Sumber Pembina pramuka 19 Juli 2022).

2) Kurangnya minat siswa

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kurangnya pengetahuan siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sehingga pada saat mau mengikuti kegiatan diluar sekolah para guru kesulitan untuk mencari siswa yang mau ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti harus mengamati dan merekam kejadian yang sebenarnya di lapangan, khususnya pada program kepramukaan di SMP Negeri 1 Babel . Peneliti juga melakukan wawancara dengan pelatih pramuka, mengajukan serangkaian pertanyaan untuk mendapatkan tanggapan mereka. Sebagai direktur, regulator, dan pelatih pramuka, kami mendorong pengembangan kualitas kepemimpinan anggota kami.

Pengamatan dilakukan dengan memperhatikan hal-hal seperti peraturan yang diberlakukan sekolah kepada anggota pramuka dan peraturan yang dibuat oleh pembina pramuka sendiri. Selain itu, wawancara hanya dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Pembina Pramuka, dan jawaban yang diberikan mencakup rumusan masalah secara lengkap. Pertanyaan yang tidak terstruktur digunakan sehingga interaksi antara peneliti dan responden bisa informal dan santai. sehingga peneliti dapat menggunakan bahasa yang telah dipersiapkan secara matang oleh peneliti untuk menggambarkan dan menyampaikan kesimpulan dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Isu yang diangkat menyangkut Dasa Dharma Pramuka , yang terdiri dari sepuluh poin yang peneliti bahas sebelumnya. Dasa Dharma Pramuka digunakan sebagai alat pengembangan karakter kepemimpinan karena mengandung ide-ide yang mendorong pengikutnya untuk tumbuh sebagai manusia. Disiplin keberanian dan kesetiaan adalah salah satunya.

C. Pembahasan

Menurut Pasal 5 Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan serta berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga. kepramukaan yaitu pembinaan kepramukaan, pengabdian orang tua dan masyarakat, dan permainan edukatif Ummah (2014:11).

Dalam pengembangan karakter kepemimpinan siswa Pembina pramuka berpegang pada kode kehormatan pramuka dengan cara mengimplementasi penerapan Dasa Dharma dalam kehidupan sehari-hari. Kenapa Dasa Dharma perlu diaplikasikan karena didalam Dasa Dharma terdapat poin-poin yang dapat meningkatkan karakter kepemimpinan seperti Pembina menerapkan Siswa harus membiasakan diri untuk menepati janji, mematuhi peraturan yang sudah diterapkan disekolah contohnya datang tepat waktu kesekolah, mengutamakan musyawarah untuk mendapatkan sebuah keputusan.

Maka dari itu setiap anggota pramuka harus berperan dalam setiap kegiatan untuk dapat mengasah kemampuan berorganisasi dengan aktif mengikuti

kegiatan pramuka. Dengan diadanya kegiatan perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) yang dapat menumbuhkan karakter kepemimpinan siswa. Dimana siswa dilatih cara kemandirian, kedisiplin, kerjasama dan gotong royong dengan sesama anggota kelompok, meningkatkan kepedulian terhadap sesama, melatih kepemimpinan dan kreativitas, bertanggungjawab dalam menjalankan tugas.

Dalam penerapan Dasa Dharma pramuka siswa juga wajib memiliki Syarat Kecakapan Umum (SKU). SKU merupakan serangkaian syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pramuka penggalang untuk mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU). Syarat Kecakapan Umum pun menjadi kurikulum pendidikan kepramukaan. Syarat Kecakapan Umum (SKU) pramuka penggalang terdiri atas tiga tingkatan atau jenjang, yaitu SKU tingkat penggalang ramu, tingkatan Penggalang rakit, tingkatan penggalang terap. Dimana tingkatan ini mengacu pada materi pengetahuan, keterampilan, kepribadian.

Dengan menerapkan semua kegiatan pramuka Pembina memiliki strategi dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa yaitu dengan menciptakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan, agar para siswa tidak jenuh atau bosan dalam mengikuti kegiatan. Memahami dan memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhannya dengan membuat laporan atau absensi dan memberikan *punishment* yang mendidik kepada siswa yang melanggar tata tertib.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 1 Babel sudah mendapatkan perhatian oleh pihak sekolah dengan memberikan jadwal khusus untuk kegiatan pramuka. Dimana terdapat perbedaan

karakter siswa antara yang tidak mengikuti kegiatan kepramukaan, yaitu dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kesopanan, dan rasa ingin tahu.

Adapun faktor penghambat dalam mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik yang pertang ialah kurangnya dukungan dari orang tua murid dimana orang tua siswa tidak memenuhi kebutuhan anaknya contohnya seperti perlengkapan pramuka dan atribut lainnya. Dan juga masih kurangnya pemahaman siswa tentang kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 1 Babel. Dibalik itu adanya dukungan dari pihak sekolah terutama kepala sekolah, adanya Pembina yang berpengalaman dan adanya program terstruktur yang telah dirancang oleh pihak sekolah. Kepala sekolah dan Pembina pramuka terus mendorong siswa mengikuti kegiatan pramuka untuk mengasah atau melatih kemampuan mereka. Menciptakan siswa yang aktif dalam setiap kegiatan dan menumbuhkan karakter kepemimpinan siswa.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

1. Pengembangan karakter kepemimpinan siswa dalam kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 1 Babel adalah dengan adanya kegiatan perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) dapat membentuk karakter kepemimpinan siswa. Dimana siswa dilatih cara kemandirian, kedisiplin, kerjasama dan gotong royong dengan sesama anggota kelompok, meningkatkan kepedulian terhadap sesama, melatih kepemimpinan dan kreativitas, bertanggungjawab dalam menjalankan tugas.
2. Adapun faktor pendukungnya ialah dukungan dari pihak sekolah khususnya kepala sekolah, pembina yang berpengetahuan, dan program terstruktur yang dibuat oleh sekolah merupakan hal-hal yang menunjang kegiatan pramuka. Faktor penghambatnya kurangnya fasilitas dari orang tua seperti perlengkapan dan atribut pramuka.

B. Saran

1. Untuk sekolah
 - a. Semua siswa dihimbau oleh pihak sekolah untuk berperan aktif dalam kegiatan pramuka.
 - b. Sekolah diharapkan dapat berpartisipasi dalam kegiatan menaikan tingkat kepramukaan.
 - c. Sekolah harus mempekerjakan lebih banyak pelatih pramuka, terutama pelatih wanita.

- d. Ekstrakurikuler pramuka dilakukan dihari sekolah.
 - e. Sosialisasi kepada orang tua siswa.
2. Untuk Pembina
- a. Setiap pelatihan kepramukaan adalah wajib bagi pembina pramuka untuk mengembangkan keterampilan fasilitasi mereka.
 - b. Pelatih dituntut untuk lebih berupaya memberikan contoh karakter positif kepada anak-anak.
 - c. Orang tua sering diharapkan untuk berkonsultasi dengan pelatih pramuka.
3. Untuk siswa
- a. Tergantung pada tingkatannya, siswa diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kepramukaan.
 - b. Siswa harus mampu mempraktekkan prinsip karakter yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, A., & Widodo, H. (2020). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar* , 4 (2), 68–81. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.399>
- Wacana, P., Pancasila, F., & Ini, D.(nd). *Tidak Ada Judul* . 1–10.
- Ips, B. (1998). *Lihat metadata, kutipan, dan makalah serupa di core.ac.uk* . 1–7.
- Kurniawan, F., Hadi, T., Jur, K., Fakultas, K., Olah Raga, I., & Negeri, U.(nd). *Ekstra Kurikuler Sebagai Wahana Pembinaan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah* . 1–17.
- Siregar, H. and Suryani (2020) 'JUPIIS: Jurnal Pendidikan IPS Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Metode Inkuiri', *JUPIIS: Journal of Social Science Education Available*, 12(1) , PP. 212-219.
- Kusumawati, I. (2012). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Kepramukaan. *Jurnal Akademi Pendidikan* , 3 (1), 75–91. <https://doi.org/10.47200/aoej.v3i1.85>
- Maret, AS, Sarjana, P., Sunan, UIN, & Yogyakarta, K. (2020). *GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRASI PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA (STUDI KASUS) Sri Utari dan Moh. Mustofa Hadi* . 6 , 994–1002.

Restrepo Klinge, S. (2019). Tidak Ada Judul. *EJENH.* , 8 (5), 55.

Ridwan, AN (2017). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka di MI MWB PUI At-Tahtiriyyah Kabupaten Sukabumi* .
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34839>

Taufiq, OH, Wardani, AK, & Galuh, U. (2020). *KARAKTER KEPEMIMPINAN IDEAL* . 6 , 513–524.

Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). *PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK PENGEMBANGAN NILAI KARAKTER MAHASISWA MENJADI WARGA NEGARA* . 6 , 963–970.

Prof. Dr. Muchlas Samani and Drs. Harianto, MS (2019). *CHARACTER BUILDING*. in m. Prof. Dr. Muchlas Samani and Drs. Harianto, *CHARACTER EDUCATION* (p. 42). Bandung: pt.raja rosdakrya.

Scout Movement National Quarter. (2012).

Basic Level Advanced Scout Coaching Course. Jakarta: National Scout Movement Quarter

Ummah (2018).

We are Indonesian Scouts (First Printing). Sidoarjo: PT. Masmedia Buana Pustaka

Machali & Hidayat (2018).

The Hand Book of Education Management (Second Printing). Jakarta:
Prenadamedia Group.

Wahab & Umiarso (2017).

Educational Leadership and Spiritual Intelligence (Second Printing).
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rivai & Mulyadi (2012).

Leadership and Organizational Behavior (Ninth Printing). Jakarta: PT.
RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2017. *Quantitative, Qualitative and R&D Research Methods* . Bandung:
Alphabeta

Sugiyono. 2018. *Quantitative, Qualitative and R&D Research Methods* . Bandung:
Alphabeta

Sugiyono. 2019. *Quantitative, Qualitative and R&D Research Methods* . Bandung:
Alphabeta

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul Penelitian: Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 1 Babel.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah data sebagai berikut:

- a. Mengamati situasi atau kondisi di SMP Negeri 1 Babel diantaranya:
 - 1) Situasi dan kondisi lingkungan sekitar sekolah
 - 2) Mengamati kegiatan ekstrakurikuler pramuka
 - 3) Mengamati pengembangan karakter dan disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
 - 4) Mengamati pembina pramuka mengajarkan latihan pramuka.
 - 5) Mengamati keadaan siswa saat latihan ekstrakurikuler pramuka.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengembangan karakter kepemimpinan siswa dalam kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 1 Babel.

a. Kepala sekolah

- 1) Apakah kegiatan pramuka sangat berperan aktif dalam kegiatan Pramuka?

- 2) Apakah sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pramuka?
- 3) Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan pramuka?
- 4) Bagaimana pengalaman yang dimiliki Pembina pramuka?

b. Pembina pramuka

- 1) Sudah berapa lama kakak mengajar kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Babel?
- 2) Sudah berapa lama kakak mengikuti kegiatan pramuka?
- 3) Dimana dan kapan kegiatan pramuka di laksanakan?
- 4) Apakah di sekolah kegiatan pramuka sudah berjalan dengan semestinya?
- 5) Bagaimana prosedur kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Babel?
- 6) Apakah kegiatan pramuka sudah didukung penuh oleh pihak sekolah?
- 7) Adakah kegiatan pramuka yang bisa membentuk karakter siswa?
- 8) Apa saja materi yang biasa digunakan untuk pelatihan kegiatan pramuka?
- 9) Bagaimana pembentuk karakter siswa dalam kegiatan pramuka?
- 10) Bagaimana pembentuk disiplin siswa dalam kegiatan pramuka?
- 11) Adakah problem dalam membentuk karakter siswa dalam kegiatan pramuka?
- 12) Adakah problem dalam membentuk disiplin siswa dalam kegiatan pramuka?

13) Adakah kesulitan dalam membentuk karakter dan disiplin siswa yang mengikuti kegiatan pramuka?

14) Adakah sanksi yang diberikan?

c. Siswa

1) Dik senang ya ikut pramuka?

2) Kegiatan apa saja yang menyenangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

3) Apakah Pembina pramuka dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang?

4) Apa saja materi yang yang sering di pelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

5) Adik pernah terlambat? Ataupun tidak berpakaian dengan lengkap?

6) Adakah hukuman yang diberikan?

3. Dokumentasi

Pengambilan data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan:

- a. Keadaan SMP Negeri 1 Bambel
- b. Keadaan guru dan siswa
- c. Wawancara Kepala sekolah
- d. Wawancara Pembina Pramuka
- e. Wawancara siswa

- Lampiran 1 : Transkrip Wawancara
- Nama : Mbela Ulinta S.pd, M.Hum
- NIP : -
- Hari,tanggal : Selasa, 19 juli 2022
- Tempat : SMP Negeri 1 Bambel
- Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb
- Informan : Waalaikumsalam Wr. Wb
- Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berperan penting dalam kegiatan Pramuka?
- Informan :Kegiatan pramuka sangat berperan penting dalam menumbuhkembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab pada diri siswa. Banyak perubahan positif yang terjadi pada siswa seperti, menghormati guru, bertanggung jawab, lebih sopan, disiplin dalam segala hal baik proses pembelajaran maupun non formal.
- Penelitian :Apakah sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- Informan : Peralatan-peralatan sudah di sedia oleh pihak madrasah, seperti bendera, tenda, stok, kompas, dan alat-alat pramuka lainnya. Saya harap dengan adanya sarana dan prasarana yang telah disediakan

dapat menunjang kegiatan pramuka dan bentuk dukungan penuh dari kami pihak sekolah kepada siswa.

Peneliti : Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Informan : Ada, dimana setiap aktivitas itu perlu adanya program, karena program kegiatan merupakan jalan atau rancangan yang akan dilaksanakan. Di sekolah ini ada namanya program perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) dimana program ini sudah di bentuk dan dijalankan. Dengan adanya program tersebut kami bisa mengevaluasi tentang apa yang telah tercapai dan apa yang belum memuaskan.

Peneliti : Bagaimana pengalaman yang dimiliki Pembina pramuka?

Informa : Pembina pramuka disini sangat berpengalaman dalam melatih, siswa merasa sangat senang apabila dikasih materi tentang pramuka. Ilmu yang mereka dapat bermanfaat bagi dirinya suatu saat.

- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Nama : Rahmat S.Pd
- NIP : -
- Hari,tanggal : Selasa, 19 juli 2022
- Tempat : SMP Negeri 1 Bambel
- Peneliti : Assalamualaikum Wr. Wb
- Informa : Waalaikumsalam Wr. Wb
- Peneliti : Sudah berapa lama ibu mengajar pramuka di SMP Negeri 1 Bambel ?
- Informa : Saya mengajar pramuka di madrasah ini dari bulan juli 2015 sampai dengan sekarang saya masih aktif mengajar kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini.
- Peneliti : Sudah berapa lama kakak mengikuti kegiatan pramuka?
- Informa : Kalau untuk kegiatan pramuka itu saya mengikuti semenjak masih SMA dari kegiatan ini saya ikut sampai kuliah dan sampai sekarang saya masih aktif dan masih mencintai kegiatan ini.
- Peneliti : Dimana dan kapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di laksanakan?

- Informa : Kegiatan ini di laksanakan di sekolah, untuk jadwal kegiatannya di laksanakan pada hari sabtu jam 12:00 sampai dengan 04:00 setelah pulang sekolah. Dimana sebisa mungkin pihak sekolah atau guru mengatur waktu pelaksanaan kegiatan agar terganggu waktu belajar siswa.
- Peneliti : Apakah di sekolah Ekstrakulikler Pramuka sudah berjalan dengan semestinya?
- Informa : Kegiatan ekstrakurikuler pramuka Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik ketimbang tahun lalu. Dengan adanya program baru yaitu perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) menimbulkan semangat yang tinggi bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. kegiatan ini sangat berharga bagi siswa sehingga mendapatkan pengalaman yang baru.
- Peneliti : Bagaimana prosedur kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 1 Bambri ?
- Informa : Sebelum memulai latihan, terlebih dahulu mengadakan upacara pembukaan latihan sesuai dengan program yang telah di buat. Setelah upacara selesai barulah memulai proses pembelajaran tehnik kepramukaan atau yang lainnya. Setelah selesai maka ditutup dengan upacara penutup.

Peneliti : Apakah kegiatan Kepramukaan sudah didukung penuh oleh pihak sekolah?

Informa : Sudah, dengan adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah dapat menunjang kegiatan pramuka tersebut. Selain itu adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru.

Peneliti : Adakah kegiatan pramuka yang yang bisa membentuk karakter siswa?

Informa : Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pasti ada pencapaian karakter untuk membentuk karakter siswa, mereka dilatih untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya seperti, diadakan upacara pramuka, dan saya menerapkan kegiatan peraturan baris-berbaris, karena dengan adanya kegiatan tersebut rasa tanggung jawab, berani, disiplin, dan lainnya akan muncul dari dalam diri anak.

Peneliti : Apa saja materi yang biasa digunakan untuk pelatihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Informa : Kalau untuk materi saya tidak pernah memberikan pelatihan yang tidak sesuai dengan SKU, karena dalam SKU sudah sangat lengkap petunjuk bagi peserta

pramuka, dalam hal ini peserta wajib mengisi SKU sebagai syarat menjadi anggota pramuka.

Peneliti : Bagaimana pembentuk karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Informa : Pembentuk karakter jelas ada, dilihat dari awal pertemuan dan upacara pembukaan yang didalamnya sudah terdapat nilai-nilai karakter yaitu rasa cinta tanah air, rasa patriotisme, dan kedisiplinan yang baik dalam barisan maupun pakaian, doa sebelum memulai dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Peneliti : Bagaimana pembentuk disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Informa : Untuk membentuk disiplin siswa tentunya banyak hal yang harus diterapkan, terlebih dahulu saya sebagai Pembina pramuka memberikan contoh berperilaku disiplin kepada diri sendiri seperti, datang tepat waktu pada saat latihan. Selanjutnya saya akan menerapkan kepada siswa disiplin yang baik itu seperti harus tepat waktu, berpakaian lengkap, dan menaati aturan, dan menaati aturan yang telah ditetapkan.

Peneliti : Adakah problem dalam membentuk karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

- Informa :Jelas ada, permasalahan yang sering dihadapi mereka masih manja, Suka mencari perhatian dengan cara yang tidak jelas, belum terlalu fokus dengan materi yang disampaikan tetapi mereka aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka.
- Peneliti : Adakah problem dalam membentuk disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- Informa :Yang menjadi masalah dalam disiplin yaitu kehadiran siswa dimana siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sering bolos, datang terlambat, dan ada juga beberapa siswa yang belum lengkap memakai atribut.
- Peneliti :Adakah kesulitan dalam membentuk karakter dan disiplin siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- Informa : Jelas ada, dimana siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan pramuka lebih sulit membentuk karakter dan disiplinnya. Karena mereka tidak sepenuhnya mengikuti kegiatan dan lebih banyak bolosnya.Karakter mereka lebih keras dan tidak disiplin terbukti dengan tidak mengikuti kegiatan pada jadwal yang telah ditetapkan.
- Peneliti : Adakah sanksi yang diberikan?

Informa : Apabila ada siswa yang terlambat datang atau berpakaian tidak sesuai dengan aturan maka saya memberikan sanksi atau hukuman kepada mereka sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Sehingga mereka merasa tidak terbebani dengan sanksi tersebut dan tetap melaksanakan sesuai dengan perintah Pembina. Selain itu dengan adanya sanksi memberikan efek jera terhadap siswa dan menumbuhkan karakter dan disiplin terhadap diri siswa tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Peneliti : Hmm kalau untuk hukumannya seperti apa kak?

Informa : Contoh hukuman yang saya berikan kepada mereka membaca pancasila sebanyak 5 kali didepan temannya, push up, skor jam, dan hukuman lainnya yang tidak membebani mereka.

Peneliti : Adakah faktor penghambat dalam membentuk karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Informa : Penghambatnya dari orang tua siswa yang kurang setuju, kurangnya pengetahuan siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler pramukan.

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

Nama : Andriansyah

Kelas : VIII

Hari,tanggal : Kamis, 21 juli 2022

Tempat : SMP Negeri 1 Babel

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb

Informa : Waalaikumsalam Wr. Wb

Peneliti : Dik, senang ya ikut pramuka?

Informa : Senang kak

Peneliti : Kegiatan apa saja yang menyenangkan pada kegiatan Pramuka?

Informa : Apa ya bisa ikut kemah, adu yel-yel, macam-macam tepukkan, bisa juga kumpul dengan kawan.

Peneliti : Weh keren, kalau baris senang gak?

Informa : Hmm Senang juga

Peneliti : Adik kalau senang baris yang didapat dari berbaris apa saja?

Informa : Ya bisa kompak, bisa ikut lomba, bisa belajar bersama-sama.

Peneliti : Apakah Pembina pramuka dalam kegiatan Pramuka menyajikan kegiatan-kegiatan menarik, menyenangkan, dan menantang?

- Informa : Iya kak, kalo pramuka tu kami senang dengan permainan adu yel-yel, berkemah, tepuk pramuka
- Peneliti : Kalau berkemah? Katanya tadi senang bisa kemah kan? Nah dari kemah adik bisa belajar apa?
- Informa : Yo senanglah kak kami bisa dapat kawan baru, haking, bisa belajar mendirikan tenda, bisa jalan-jalan keluar.
- Peneliti : Apa saja materi yang yang sering di pelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- Informa : kalau materi ada di buku SKU
- Peneliti : Oh dari buku SKU, Contoh materinya seperti apa dek?
- Informa : Hmm sandi kotak, semapoer, tali temali, sudah tu baru kami di tes satu-satu kak
- Peneliti : Di tes supaya dek?
- Informa : Biar Pembina tu tahu kami dah bisa apa tidak menguasai materi itu
- Peneliti : Siapa yang berperan aktif dalm mengisi SKU?
- Informa : Kami lah kak
- Peneliti : Adik pernah terlambat atau tidak memakai atribut dengan lengkap?

Informa : Tidak ada kak

Peneliti : Hukuman apa yang diberikan kalau ada siswa yang melanggar aturan?

Informa : Dikasih hukuman Push up, baca pancasila didepan kawan-kawan.

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara

Nama : Sri Rezeki

Kelas : VII

Hari,tanggal : Kamis, 21 juli 2022

Tempat : SMP Negeri 1 Bambel

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb

Informa : Waalaikumsalam Wr. Wb

Peneliti : Dik, senang ya ikut pramuka?

Informa : Ya Senang kak

Peneliti : Kegiatan apa saja yang menyenangkan pada kegiatan Pramuka?

Informa :Bisa belajar yang baru apalagi kalau keluar sekolah.

Peneliti : Senang dengan baris berbaris dak?

Informa : Senang kak, tapi kalau lama-lama capek juga

Peneliti : Hmm capek kenapa?

Informa : Ya capek lah kak lama-lama berdiri

Peneliti : Apakah Pembina pramuka dalam kegiatan Pramuka menyajikan kegiatan-kegiatan menarik, menyenangkan, dan menantang?

Informa : Iya ada kak, kegiatannya tu kayak kemah seru kali itu kak kalau kemah

Peneliti : Oh. Kalau kemah apa yang disenangi kegiatannya?

Informa : Bisa dapat kawan baru, ikut macam-macam lomba serulah pokoknyo kak

Peneliti : Apa saja materi yang sering di pelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Informa : Materi yang sering itu ajarkan tentang tali temali-sandi kotak, baris berbaris yang ada dalam SKU.

Peneliti : Bagaimana cara mengisi SKU?

Informa : Pertama-tama dikasih materi yang ada di SKU, sudah tu kami disuruh ngisi SKU terus di kumpulkan ke pembina

Peneliti : Siapa yang mengisi SKUnya dek

Informa : kami-kami lah kak yang ikut pramuka

Peneliti : Adik pernah terlambat?

Informa : Pernah kak

Peneliti : Kenapa terlambat?

Informa : Ketiduran kak, soalnya kalau balek sekolah tu capek nian

Peneliti : Adakah hukuman yang diberikan kalau ada siswa yang melanggar aturan?

Informa : Ada kak, hukuman nya disuruh push up, lari keliling lapangan

Lampiran 5 : Transkrip Wawancara

Nama : Tira

Kelas : VIII

Hari,tanggal : Kamis 21 juli 2022

Tempat : SMP Negeri 1 Babel

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb

Informa : Waalaikumsalam Wr. Wb

Peneliti : Dik, senang ya ikut pramuka?

Informa : Ya Senang kak

Peneliti : Kegiatan apa saja yang menyenangkan pada kegiatan Pramuka?

Informa : Berkemah, hiking, lomba keluar sekolah dengan sekolah lain

Peneliti : Senang dengan baris berbaris gak?

Informa : Senang juga kak

Peneliti : Apakah Pembina pramuka dalam kegiatan Pramuka menyajikan kegiatan-kegiatan menarik, menyenangkan, dan menantang?

Informa : setiap latihan Pembina pramuka selalu menerapkan kegiatan yang menyenangkan dan menarik seperti, latihan kegiatan baris-berbaris, sandi kotak, adu yel-yel.

Peneliti : Apa saja materi yang sering di pelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Informa : Materi yang sering itu ajarkan tentang tali temali-sandi kotak, baris berbaris.

Peneliti : Siapa yang berperan aktif dalam mengisi SKUnya dek?

Informa : kami-kami lah kak yang ikut pramuka

Peneliti : Adik pernah terlambat?

Informa : Pernah kak tapi gak sering

Peneliti : Kenapa terlambat?

Informa : Lupa kak keasyikan main

Peneliti : Adakah hukuman yang diberikan kalau ada siswa yang melanggar aturan?

Informa : Ada kak, hukuman nya disuruh push up, lari keliling lapangan.

Lampiran 6

Daftar nama siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi

DAFTAR PESERTA			
NAMA REGU	SINGA		
BINDAMPING PA	RAHMADSYAH S.Pd		
Pimpinan Regu	Andriansyah	Tingkatan TKU	Rakit
Wapinru	Bukhari Muslim	Tingkatan TKU	Rakit
Anggota	Afdhal Alfiransyah	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Farhan Nazmi	Tingkatan TKU	-
Anggota	Ganda Wardana	Tingkatan TKU	-
Anggota	Rafli	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Ramlan Nazar	Tingkatan TKU	-
Anggota	Reza Fachlevi	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Satria Rahmatullah	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Yoga Wardana	Tingkatan TKU	Ramu
NAMA REGU	Mawar		
BINDAMPING PI	RAHMADSYAH S.Pd		
Pimpinan Regu	Tira	Tingkatan TKU	Ramu
Wapinru	Suci Rahayu	Tingkatan TKU	Rakit
Anggota	Sulastri Handayani	Tingkatan TKU	Ramu

Anggota	Suci makhfira	Tingkatan TKU	-
Anggota	Sri Rezeki	Tingkatan TKU	-
Anggota	Salma Rizkina	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Rosalina	Tingkatan TKU	-
Anggota	Ralimah Wati	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Nurul Alfahira	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Naora Rani	Tingkatan TKU	-
Anggota	Naini	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Nabila Ulyami	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Misnawati	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Khairani Raudah	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Kanjeng Syafira	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Intan Sari	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Intan Permata	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Eliyana Putri	Tingkatan TKU	-
Anggota	Dwi Sahara	Tingkatan TKU	-
Anggota	Dela Salsabila	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Cut Mutia Nisa	Tingkatan TKU	Ramu
Anggota	Zahra Sambo	Tingkatan TKU	-

Lampiran 7:

Daftar Informasi

No.	Nama	Keterangan
1.	Mbela Ulinta S.Pdi	Kepala Sekolah
2.	Rahmadsyah S.Pd	Pembina Pramuka
3.	Seluruh Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan beberapa yang kurang menyukai pramuka.	Siswa

DOKUMENTASI









CURRICULUM VITAE

PERSONAL DATA

Name : Fifi Handayani Sambo
Tempat/Tanggal Lahir : Lawe Sigala Gala , 13 April 2000
Jenis Kelamin : Wanita
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Asanudin
Nama Ibu : Salfinatul Hawa
Alamat Rumah : Lawe Sigala Barat Jaya

PENDIDIKAN FORMAL

- 2007-20 1 2 : MIN 6 Aceh Tenggara
- Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Lawe Sigala Gala
- 2015 - 2018 : SMA Negeri 1 Lawe Sigala Gala



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : FIFI HANDAYANI SAMBO
 NPM : 1802060009
 Program Studi : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
 Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK = 3,43

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Tingkat Perceraian di Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2021	
16/11-2021 Aceh <i>[Signature]</i>	Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Babel	<i>[Signature]</i>
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMP Negeri 1 Babel	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, Senin 16 November 2021

Hormat Pemohon,

Fifi handayani sambo

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fifi Handayani Sambo
NPM : 1802060009
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan
pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Babel

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Hotma Siregar, S.H., M.H

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 November 2021
Hormat Pemohon,

Fifi Handayani Sambo

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2637 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2021
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **FIFI HANDAYANI SAMBO**
N P M : 1802060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Pada Kelas VIII di SMP Negeri I Babel.
Pembimbing : **Hotma Siregar,S.H.,M.H**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 16 Nopember 2022

Medan, 10 Rab. Akhir 1443 H
16 Nopember 2021 M



Wassalam
Dek 30

H. Samsu Yurnita, M.Pd

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Proposal ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Fifi Handayani Sambo
N.P.M : 1802060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 1 Bambel Tahun Ajaran 2021/2022

sudah layak diseminarkan.

Medan, 17 April 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Fifi Handayani Sambo
N.P.M : 1802060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 1 Babel Tahun Ajaran 2021/2022

Pada hari Kamis tanggal 14 bulan April tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 3 Mei 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Dr. Zukifli Amin, M.Si

Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi
FKIP UMSU Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fifi Handayani Sambo
N.P.M : 1802060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP
Negeri 1 Babel Tahun Ajaran 2021/2022

Menjadi:

Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP
Negeri 1 Babel Kab. Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2021/2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Mei 2022

Hormat Pemohon

Fifi Handayani Sambo

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1128 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 07 Zulqaidah 1443 H
Lamp : --- 07 Juni 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Negeri 1 Bambel
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Fifi Handayani Sambo**
N P M : 1802060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila m dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengembangan karekter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 1 Bambel Tahun Ajaran 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

****Pertinggal****





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BABEL

Jalan Kutacane Medan km.10 Desa Cinta Damai 24671

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 263 / III.2 / 2022

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Babel dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Fifi Handayani Sambo**
NIM : 1802060009
Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tanggal 10 Juni 2022 dengan Judul ” *Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 1 Babel Tahun Ajaran 2021/2022.*”

Demikianlah Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Cinta Damai, 27 Agustus 2022
Kepala

MBELAJUANTA, S. PdI. M.Hum
9212009042006



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/X.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

☎ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📞 perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1248/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Fifi Handayani Sambo
NPM : 1802060009
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Muharam 1444 H.
08 Agustus 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



U. Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

سورة التوبة

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama Lengkap : **Fifi Handayani Sambo**
Tempat/Tgl.Lahir : Lawe Sigala gala,13 April 2000
Agama : Islam
Status Perkawinana : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
N.P.M : 1802060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Alamat Rumah : Lawe Sigala Barat Jaya
Telp/Hp : 0878-6955-9502
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor :-

Melalui surat permohonan tanggal 06 September 2022 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Unjian bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dari tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun , untuk dipergunakan bilaman dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN



FIFI HANDAYANI SAMBO



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fifi Handayani Sambo
NPM : 1802060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 1 Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
04/08/2022	BAB IV : - Sistematika Penulisan - Hasil Penelitian - Pembahasan		
11/08/2022	BAB IV dan BAB V - Kemampuan - Hasil Penelitian - Pembahasan		
16/08/2022	- Abstrak		
	Ace 16/8-2022.		

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2022
Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, September 2022

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Dekan*)
di
Medan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : FIFI HANDAYANI SAMBO
N.P.M : 1802060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Alamat : Lawe Sigala Barat Jaya
Tlp./Hp : 0878-6955-9502

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif;
2. Surat keterangan telah menyelesaikan praktikum /PPL/tugas akhir;
3. Bukti lunas SPP tahap berjalan;
4. Fotocopy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir
5. Konversi nilai (bagi mahasiswa pindahan)
6. Surat Izin belajar dari Depdiknas (bagi WNA)
7. Surat keterangan bebas pinjaman buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU
8. Pas foto terbaru hitam putih untuk ijazah ukuran 4x6 cm, 10 lembar. Khusus FKIP dan FAI 14 Lembar (pria memakai kemeja dan berdasi panjang, sedangkan wanita memakai blus dengan lengan panjang dan berjilbab bagi muslimah).
9. Skripsi yang telah disyahkan lengkap empat eksamplar.
10. Permohonan dan lampiran 1 s/d 7 dibuat rangkap 2 (dua) sama asli dimasukkan dalam map plastik jepit.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu . Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terimakasih, wassalam.

Pemohon



FIFI HANDAYANI SAMBO

Medan, September 2022
Disetujui oleh:
A.n Rektor
Wakil Rektor I

Medan, September 2022
Dekan



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

Dra. Hj. SYAMSUYURNITA, M.Pd